



Pasar Sore Nitikan

Angkat Wisata Budaya dan Religi dalam Nuansa Tempo Dulu

SODIK
Yogyakarta

Pasar Sore Ramadan selalu menjamur setiap Ramadan tiba. Kegiatan ini mampu menggerakkan ekonomi masyarakat kecil sehingga keberadaannya selalu mendapat tempat dan ditunggu-tunggu. Seperti yang dilakukan panitia Ramadan Masjid Muthohirin, Nitikan, Umbulharjo.

Seperti tahun sebelumnya, tahun ini takmir masjid juga menghadirkan kegiatan Pasar Sore Ramadan. Bahkan di sini, panitia berani mematok omzet yang besar mencapai Rp3 miliar. Peningkatan itu seiring berlipat gandanya jumlah pedagang yang ambil bagian.

Eko Wahyu, ketua panitia menyebutkan, pada gelaran



Wakil Wali Kota Yogyakarta Heroe Poerwadi membuka Pasar Sore Ramadan Kampung Nitikan belum lama ini.

Pasar Ramadan tahun lalu terdapat 100 pedagang yang ikut ambil bagian. Tahun ini jumlahnya naik 100 persen menjadi 200 pedagang. Konsekuensinya, tempat yang digunakan pun bertambah. Kini memanjang mulai dari simpang RS Jogi hingga Jalan Tegal Turi sekitar 300 meter. Dibanding Pasar Ramadan lain, Pasar Ramadan di Kampung Nitikan ini memang memiliki perbedaan.

Ke Hal 14.)

Dari Hal 13
Di sini panitia juga mengangkat wisata budaya dan religi. Panitia menyediakan bendi, dokar, dan andong bagi masyarakat umum dan wisatawan yang ingin berkeliling Kampung Nitikan.

"Keayaan yang dimiliki kampung ini luar biasa, khususnya terkait hubungan antara Islam dan Keraton Yogyakarta," katanya.

Ia mencontohkan, di tengah

Kampung Nitikan terdapat Masjid Sultanain. Hal paling istimewa, masjid ini dimiliki dan dibangun oleh dua keraton, yaitu Keraton Kasultanan Yogyakarta dan Kasunanan Solo. Masjid ini terkenal sebagai tempat persematan kader ulama termasuk putra-putri keraton, baik Yogyakarta maupun Solo. Nitikan juga terkenal dengan kampung santri tanpa pondok pesantren.

Di kampung ini juga terdapat Langgar Tengah yang

kemudian menjadi Masjid Al Islam. Masjid ini merupakan tempat ulama besar Kiai Busyro dan Kiai Dullah melakukan syiar Islam.

"Dengan wisata budaya dan religi ini kami ingin menarik lagi kekuatan kultural keagamaan di Kampung Nitikan," katanya.

Wakil Wali Kota Yogyakarta Heroe Poerwadi mengatakan, Pemkot mendukung penuh kegiatan yang dilakukan warga Nitikan terutama Masjid

Instansi	Muthohirin. Ia menilai kegiatan tersebut akan memberikan efek positif bagi warga terutama dari sisi ekonomi.		
	"Ekonomi masyarakat terutama pendapatan warga bisa terangkat dengan pasar kuliner semacam ini. Tradisi seperti ini yang harus dipertahankan," kata Heroe.	seore. "Sehingga mereka yang hadir di tempat ini benar-benar merasa nyaman, pengguna jalan lainnya juga tidak terganggu," katanya.	<input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi
	Ia juga meminta panitia agar menjaga keamanan dan ketertiban serta mengatur pemberhentian kendaraan pengunjung di lokasi pasar	Heroe berharap penyelenggaraan kegiatan Pasar Sore Ramadan di Kampung Nitikan terus meningkat, baik kuantitas peserta maupun pengunjung. Kemudian meningkat juga kualitas penyelenggaraan acara yang aman, nyaman, bersih, dan bermanfaat. ●	<input type="checkbox"/> Untuk Diketahui
			<input type="checkbox"/> Jumpa Pers
			ta, Pt. Kepala Sekretaris Tid

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kelurahan Sorosutan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005